

**Eksperimentasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)  
Berbantuan Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Ditinjau Dari  
Motivasi Belajar Siswa MA Bany Khozin Jember  
Tahun Ajaran 2013-2014**

Tri Malikul Rahman, Trisno Martono, Wiedy Murtini  
Magister Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana UNS  
[icoel\\_4327@yahoo.co.id](mailto:icoel_4327@yahoo.co.id)

The purpose of this study are: (1) to determine differences in the effect of the Problem Based Learning Model-aided internet on economic achievement (2) to determine differences in the effect of high motivation, middle motivation and low motivation on economic achievement (3) to determine interaction effects of motivation and models of instruction on learning and economic achievement. The population were students MA Bany Khozin Jember. Sampling by simple random sampling technique. The study sample consisted of 72 students.

Based on the results of data analysis, it was concluded that: (1) There are significant differences model of problem-based learning and internet-assisted learning varied lectures on learning achievement of economic, in terms of motivation to learn in MA Bany Khozin Jember is based on the significant value of 0.041 learning model  $<0.05$ . (2) There are significant differences learning motivation high and low learning motivation toward achievement of economic study in MA Bany Khozin Jember based on a calculation that is based on the motivation to learn the significance of 0.034  $<0.05$ . (3) There is interaction effect between the use of PBL learning model and conventional with students' motivation on student achievement MA Economics subjects Bany Khozin Jember is based on the significant value of 0.45  $<0.05$ .

Keywords: Problem Based Learning, internet, motivation and achievement

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Model pembelajaran yang selama ini digunakan pada mata pelajaran ekonomi di MA Bany Khozin cenderung bersifat konvensional, guru memberi penjelasan dan siswa mencatat disertai tanya jawab seperlunya kemudian dilanjutkan dengan latihan soal atau tugas. Proses pembelajaran seperti ini dapat menghambat daya kritis siswa karena segala informasi yang disampaikan guru biasanya diterima secara mentah tanpa dibedakan apakah informasi itu salah atau benar, dipahami atau tidak.

Ekonomi merupakan pelajaran yang lebih didominasi oleh materi yang sifatnya hafalan. Jika model pembelajaran yang diterapkan bersifat konvensional akan menjadikan siswa hanya sebagai "mesin menghafal" yang masa pengingatnya bersifat jangka pendek.

Banyak model pembelajaran yang dapat memberikan ruang siswa untuk terlibat aktif sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Salah satunya yang dapat dipakai adalah model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). *Problem Based Learning* merupakan suatu

bentuk pembelajaran yang berlandaskan pada paradigma konstruktivisme yang sangat mementingkan siswa dan berorientasi pada proses belajar siswa (*student-centered learning*). Dengan kata lain, siswa dituntut untuk terlibat lebih intensif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) lebih menekankan pada belajar siswa (*student-centered learning*) maka faktor internal dalam diri siswa juga sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang dominan dalam diri siswa adalah motivasi belajar yang dimiliki siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah, dibuat rumusan masalah sebagai berikut: (1) perbedaan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) bantuan internet terhadap prestasi belajar ekonomi, ditinjau dari motivasi belajar pada siswa kelas X MA Bany Khozin Jember. (2) perbedaan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X MA Bany Khozin Jember. (3) interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi, siswa kelas X MA Bany Khozin Jember.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) Ada tidaknya perbedaan model pembelajaran

berbasis masalah (*Problem Based Learning*) bantuan internet terhadap prestasi belajar ekonomi, ditinjau dari motivasi belajar pada siswa kelas X MA Bany Khozin Jember (2) Ada tidaknya perbedaan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X MA Bany Khozin Jember (3) Ada tidaknya interaksi model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap terhadap prestasi belajar ekonomi, siswa kelas X MA Bany Khozin Jember.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Model *Problem Based Learning* Berbantuan Internet**

*Problem Based Learning* (PBL). Bound and Felletti (1997: 15) mengemukakan bahwa "*Problem Based Learning is an approach to structuring the curriculum which involve confronting students with problems from practice which provide a stimulus for learning*". Pendapat ini mendefinisikan pembelajaran berdasarkan masalah sebagai pendekatan yang menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan yang berasal dari latihan dan rangsangan untuk melaksanakan pembelajaran.

Gardon, Krajick, Slavin Madden, Dolan & Wasik, Torp & Sage dalam Arens (2004: 392) mengemukakan "*Problem based learning have described the instructional method as having the following features: 1) Driving question or*

*problem; 2) Interdisciplinary focus; 3) Authentic investigation; 4) Production of artifacts and exhibits; 5) Collaboration*". Pembelajaran berdasarkan masalah merupakan model pembelajaran yang memiliki ciri-ciri: 1) Mengajukan pertanyaan atau permasalahan; 2) Fokus pada berbagai cabang ilmu pengetahuan; 3) penyelidikan yang autentik; 4) Menghasilkan dan menampilkan suatu hasil; 5) Kolaborasi.

### **Prestasi Belajar**

Belajar memiliki tujuan akhir berupa peningkatan kemampuan atau pemahaman pembelajar tentang suatu materi yang di ajarkan. hal ini dapat diukur dengan tes yang hasil pengukurannya sering disebut prestasi belajar siswa. Prestasi tidak akan diperoleh selama seseorang tidak pernah melakukan suatu kegiatan.

Hamdani (2010: 137) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) mendefinisikan "Prestasi belajar sebagai hasil pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam simbol, angka, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai anak dalam periode tertentu".

### **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Muhibbin Syah (2006: 132-139) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu :

#### **1) Faktor Internal**

Faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, faktor internal digolongkan menjadi dua golongan yaitu: (1). Faktor fisik, kesehatan tubuh, kelainan atau cacat tubuh, kemalangan, panca indera, dan keadaan lain yang berhubungan dengan fisik, (2). Faktor Psikologis dapat berupa: minat, bakat, motivasi, konsentrasi, kepercayaan diri sendiri, intelegensi atau tingkat kecerdasan dan ingatan

#### **2) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar si pelajar, digolongkan menjadi dua golongan yaitu: (1). Faktor sosial, yang terdiri lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan Lingkungan masyarakat (2). Faktor *non* sosial seperti kondisi alam, cuaca, musim dan lain-lain.

### **Motivasi Belajar**

Stophen N. Elliot, Thomas R. Kratochwill, Jean Littlefredl Cook, & John F. Travers (2000:332): "*motivation is defined as an internal state that arouses us to action, pushes us in particular derection, and keeps us engaged in certain activities*" (motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal

yang membangkitkan untuk beraksi, mendorong kearah tujuan tertentu, dan menjaga tetap berhasrat pada kegiatan-kegiatan tertentu).

Winkel dalam Martinis Yamin (2006: 176) mengibaratkan motivasi dengan kekuatan mesin kendaraan. Mesin yang berkekuatan tinggi menjamin lajunya kendaraan biar jalan itu mendaki dan kendaraan membawa muatan yang berat, namun motivasi belajar tidak hanya memberikan kekuatan pada daya belajar, tetapi juga memberi arah yang jelas. Kendaraan dengan mesin yang kuat akan mampu mengatasi rintangan yang ditemukan di jalan, tetapi belum menjamin kendaraan tersebut sampai di tujuan yang dikehendaki. Keputusan sangat tergantung pada sopir, dalam motivasi belajar siswa sendirilah yang berperan sebagai mesin yang kuat atau lemah dan sebagai sopir yang menentukan tujuan.

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, karenanya seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Berbagai motivasi yang berkembang Keller dalam Driscoll

(1994:313) mengemukakan bahwa “*proposed for condition for motivation that must be met to have a motivated learner. These correspond to each of your letter in the acronym, ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction)*”. Ada empat kategori kondisi motivasional yang harus diperhatikan yaitu, 1) perhatian (*Attention*), 2) Relevansi (*Relevance*), 3) Kepercayaan diri (*Confidence*), dan 4) Kepuasan (*Satisfaction*).

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Bany Khozin Jember. Total populasi yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 143 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah “*simple random sampling*” dengan mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas X A, X C sejumlah 72 siswa.

### **Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah: metode dokumentasi, metode test dan metode angket.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji analisis varians (Anava). Pengujian ini dilakukan dengan

Anava dua jalan yaitu untuk menguji signifikansi efek dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini adalah berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *problem based learning* berbantuan internet dan model konvensional ditinjau dari motivasi belajar siswa MA Bany Khozin Jember. Data penelitian meliputi data prestasi belajar, data motivasi belajar siswa.

#### 1. Data Prestasi Belajar Model

Konvensional dan Model PBL

Deskripsi data prestasi belajar model konvensional dan model PBL

Tabel 1. Deskripsi data prestasi belajar model konvensional dan PBL

Kelompok	Jumlah data	Maks.	Min	Rerata	Std.dev
Konvensional	35	98	60	74,943	12,264
PBL berbantuan Internet	37	98	65	86,730	10,295

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran PBL berbantuan internet memiliki nilai rerata lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional.

#### 2. Motivasi Belajar Siswa

Deskripsi data motivasi belajar siswa ditinjau dari model pembelajaran.

Tabel 2 Deskripsi data motivasi belajar siswa model konvensional dan PBL berbantuan internet

Kelompok	Jumlah data	Maks.	Min.	Rerata	Std.dev
Konvensional	35	93	41	58,97	18,40
PBL berbantuan internet	37	93	36	64,14	20,54

Berdasarkan data dalam tabel 2 dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran PBL berbantuan internet memiliki rerata motivasi belajar yang lebih besar.

Tabel 3. Hubungan antara model pembelajaran, motivasi belajar dan nilai prestasi belajar

#### Motivasi \* Prestasi \* Metode Crosstabulation

Metode				Prestasi			Total
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Ceramah	Motivasi	Rendah	Count	19	0	0	19
			% within Motivasi	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
			% within Prestasi	100.0%	0.0%	0.0%	54.3%
			% of Total	54.3%	0.0%	0.0%	54.3%
		Sedang	Count	0	9	1	10
			% within Motivasi	0.0%	90.0%	10.0%	100.0%

Base Problem Laerning	Total	Tinggi	% within Prestasi	0.0%	75.0%	25.0%	28.6%
			% of Total	0.0%	25.7%	2.9%	28.6%
			Count	0	3	3	6
			% within Motivasi	0.0%	50.0%	50.0%	100.0%
			% within Prestasi	0.0%	25.0%	75.0%	17.1%
			% of Total	0.0%	8.6%	8.6%	17.1%
		Rendah	Count	19	12	4	35
			% within Motivasi	54.3%	34.3%	11.4%	100.0%
			% within Prestasi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
			% of Total	54.3%	34.3%	11.4%	100.0%
			Count	3	13	2	18
			% within Motivasi	16.7%	72.2%	11.1%	100.0%
	Motivasi	Sedang	% within Prestasi	100.0%	92.9%	10.0%	48.6%
			% of Total	8.1%	35.1%	5.4%	48.6%
			Count	0	0	6	6
			% within Motivasi	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
			% within Prestasi	0.0%	0.0%	30.0%	16.2%
			% of Total	0.0%	0.0%	16.2%	16.2%
		Tinggi	Count	0	1	12	13
			% within Motivasi	0.0%	7.7%	92.3%	100.0%
			% within Prestasi	0.0%	7.1%	60.0%	35.1%
			% of Total	0.0%	2.7%	32.4%	35.1%
			Count	3	14	20	37
			% within Motivasi	8.1%	37.8%	54.1%	100.0%
	Total	Rendah	% within Prestasi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
			% of Total	8.1%	37.8%	54.1%	100.0%
			Count	22	13	2	37
			% within Motivasi	59.5%	35.1%	5.4%	100.0%
			% within Prestasi	100.0%	50.0%	8.3%	51.4%
			% of Total	30.6%	18.1%	2.8%	51.4%
		Sedang	Count	0	9	7	16
			% within Motivasi	0.0%	56.3%	43.8%	100.0%
			% within Prestasi	0.0%	34.6%	29.2%	22.2%
			% of Total	0.0%	12.5%	9.7%	22.2%
			Count	0	4	15	19
			% within Motivasi	0.0%	21.1%	78.9%	100.0%
		Tinggi	% within Prestasi	0.0%	15.4%	62.5%	26.4%
			% of Total	0.0%	5.6%	20.8%	26.4%
			Count	22	26	24	72
			% within Motivasi	30.6%	36.1%	33.3%	100.0%
			% within Prestasi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
			% of Total	30.6%	36.1%	33.3%	100.0%

## Analisis Data

### 1. Uji Keseimbangan

Hasil penghitungan menggunakan SPSS 19. Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,000 dengan signifikansi 1,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua sampel dalam penelitian ini dalam keadaan seimbang atau tidak ada perbedaan prestasi belajar.

### 2. Uji Prasyarat

#### a. Uji Homogenitas

Nilai Barlett observasi motivasi belajar siswa sebesar 1,237 sedangkan nilai Barlett tabel sebesar 0,0260 sehingga  $DK = \{b \mid b > 0,026\}$  atau 1,237  $\notin DK$  sehingga variansi motivasi belajar siswa model pembelajaran konvensional dan PBL berbantuan internet tersebut sama atau homogen.

Nilai Barlett observasi sebesar prestasi belajar siswa sebesar 17,149 sedangkan nilai Barlett tabel sebesar 0,0260 sehingga  $DK = \{b \mid b > 0,0260\}$  atau 17,149  $\notin DK$  sehingga variansi prestasi belajar siswa model pembelajaran konvensional dan PBL berbantuan internet tersebut sama atau homogen.

#### b. Uji Normalitas

Nilai signifikansi sebesar 0,023  $> 0,01$  sehingga dapat dikatakan data tersebar normal.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hasil uji Anava yang dilakukan dengan langkah *general Lenier Model*, prestasi menunjukkan hasil seperti yang tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel 19. Ringkasan hasil uji anava dari prestasi peserta didik.

No.	Variabel yang diuji	F	Signifikansi
1	Model pembelajaran	22,324	0,041
2	Motivasi belajar	28,505	0,034
3	Interaksi	3,241	0,045

Kesimpulan dari hipotesis yang diuji berdasarkan hasil penghitungan adalah sebagai berikut:

- Ada perbedaan prestasi belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional karena signifikansi  $< 0,05$ .
- Ada perbedaan prestasi belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional dan PBL berbantuan internet karena signifikansi  $< 0,05$ .
- Ada interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar karena signifikansi  $< 0,05$ .

## Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana hasil dalam pengujian hipotesis di atas, berikut ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian

- Siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran PBL berbantuan internet mempunyai prestasi belajar lebih baik daripada

siswa yang diberi pelajaran dengan model konvensional.

Pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada hasil uji prestasi belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran PBL berbantuan internet dan dengan metode konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran PBL berbantuan internet skor rata-rata prestasi belajar sebesar 86,730, sedangkan untuk siswa yang diajar dengan metode konvensional skor rata-rata prestasi belajar sebesar 74,943. Hal ini berarti bahwa siswa yang diberi pelajaran dengan model pembelajaran PBL berbantuan internet mempunyai prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar dengan metode konvensional.

2. Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran PBL berbantuan internet memiliki motivasi belajar yang tinggi, prestasi belajar juga tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional.

Hasil uji menunjukkan bahwa kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi terbukti memberikan pengaruh yang lebih baik dalam pencapaian prestasi belajar dibandingkan dengan kelompok siswa yang

memiliki motivasi belajar sedang dan rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran PBL berbantuan internet diperoleh rerata motivasi belajar sebesar 64,14 lebih baik dibandingkan dengan rerata motivasi belajar model konvensional sebesar 58,97. Jumlah siswa yang diajar dengan model konvensional nilai kategori rendah dan motivasi belajar rendah sebanyak 19 siswa, prestasi sedang dan motivasi sedang sebanyak 9 siswa. Siswa yang motivasi belajar tinggi prestasi sedang sebanyak 3 siswa. Siswa yang motivasi belajar tinggi dan prestasi belajar tinggi sebanyak 3 siswa. Model pembelajaran PBL berbantuan internet siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan prestasi belajar rendah sebanyak 3 siswa, siswa yang motivasi belajar rendah dan prestasi belajar rendah sebanyak 13 siswa, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dan prestasi belajar tinggi sebanyak 2 siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan prestasi belajar tinggi sebanyak 6 siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah sebanyak 3 siswa, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan prestasi belajar sedang sebanyak 14 siswa dan siswa yang memiliki motivasi belajar



tinggi dan prestasi belajar tinggi sebanyak 20 siswa.

3. Terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran konvensional dan PBL berbantuan internet dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis ketiga teruji kebenarannya. Dari hasil analisis diperoleh  $p = 0,045 < 0.05$  sehingga hipotesis ketiga yang berbunyi terdapat interaksi pengaruh yang signifikan, antara model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi diterima.

Berdasarkan uji lanjut yaitu uji Scheffe dapat dilihat bahwa siswa yang diberi model pembelajaran PBL berbantuan internet memiliki motivasi belajar dan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional. Sedangkan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah, prestasi belajar juga rendah pada model pembelajaran konvensional dibandingkan dengan prestasi belajar yang diajar dengan model PBL berbantuan internet.

### **Simpulan**

Hasil analisa data menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat

perbedaan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi antara siswa yang dikenai model pembelajaran konvensional dengan siswa yang diajar dengan metode PBL berbantuan internet. Dalam hal ini prestasi belajar siswa yang dikenai model pembelajaran PBL berbantuan internet lebih baik dari pada yang diajar dengan metode konvensional yang ditunjukkan dengan uji rerata lanjut prestasi belajar siswa dengan model pembelajaran PBL berbantuan internet lebih tinggi (86,730) dari pada yang diajar dengan metode konvensional (74,943). Disamping itu terdapat interaksi pengaruh antara model pembelajaran PBL berbantuan internet dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Hipotesis pertama yang menyebutkan Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) berbantuan internet dan pembelajaran ceramah bervariasi terhadap prestasi belajar ekonomi, ditinjau dari motivasi belajar pada siswa kelas X MA Bany Khozin Jember diterima didasarkan pada nilai signifikansi model pembelajaran sebesar  $0,041 < 0,05$ .
2. Hipotesis kedua yang menyatakan Terdapat perbedaan yang

signifikan motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X MA Bany Khozin Jember dapat diterima didasarkan pada penghitungan yang didasarkan pada motivasi belajar yang signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$ .

3. Hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat interaksi pengaruh antara penggunaan model pembelajaran PBL dan konvensional dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi MA Bany Khozin Jember dapat diterima didasarkan pada nilai signifikansi sebesar  $0,45 < 0,05$ .

### **Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran PBL berbantuan internet dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Implikasi hasil penelitian adalah :

1. Implikasi Teoritis.
  - a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL berbantuan internet mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan kajian atau teori yang dapat

melengkapi hasil-hasil penelitian di bidang pendidikan lainnya.

- b. Hasil penelitian dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan terutama dalam meningkatkan efektifitas dan prestasi belajar.

### **2. Implikasi Praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru mata pelajaran Ekonomi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Semua siswa diharapkan dapat memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- c. Guru harus dapat memilih, dan menerapkan model pembelajaran yang efektif.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru: Guru – guru di MA diharapkan untuk terus memperdalam pengetahuan dan kemampuannya tentang penerapan model- model pembelajaran yang tepat. Guru adalah pelaksana dan kunci keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Oleh

karena itu, guru hendaknya berusaha memahami bagaimana cara memaksimalkan proses pembelajaran tersebut, dan berusaha mengadakan inovasi-inovasi sesuai paradigm kurikulum yang baru. Guru juga harus memberikan motivasi yang besar kepada para siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Kepada Kepala Sekolah. Diharapkan kepala sekolah memberikan perhatian dan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran dalam kaitannya penerapan model pembelajaran yang inovatif.
3. Kepada Komite Sekolah diharapkan lebih banyak menyediakan fasilitas, seperti menyediakan dana untuk para siswa guna membuka usaha guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Kepada para siswa, diharapkan terus meningkatkan semangat belajar, dan kreativitasnya dalam belajar. Tumbuhkan motivasi belajar dalam diri sendiri dan persepsi positif terhadap guru dan materi pembelajaran yang diajarkan. Kembangkan wawasan dengan banyak membaca dan mencari sumber-sumber lain yang menunjang. Perbanyaklah peran serta secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat

meningkatkan kepercayaan diri anda.

5. Kepada Dinas Pendidikan, diharapkan dapat memberikan pembinaan secara lebih intensif terhadap pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru, sehingga mereka dapat melaksanakan model-model pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan demi tercapainya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.
6. Kepada para cerdik cendekia (peneliti) yang berminat mengadakan penelitian pembelajaran, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan tehnik dan instrument yang lebih baik, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 1997. *Classroom Struction and Management*: Mc Graw Hill. 2004. *Learning To Teach*. New York: Mc Graw Hill.
- AK, Sarife. 2011. *The effects of computer supported problem based learning on students' approaches to learning*. Current Issues in Education, 14(1).
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boud, David and Falletti, Graham I. 1997. *The Challenge of Problem Based Learning*. London: Kongan Page.
- Cindy E. Hmelo-Silver. 2004. Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn?. *Educational Psychology Review*, Vol. 16, No. 3.(235-264)
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim Bilgin, Erdal Senocak, Mustafa Sozibilir. 2009. " The Effect of Problem-Based Learning Instruction on University Student's Performance of Conceptual and Quantitative Problem in Gas Concepts. *Eurasia Journal Of Mathematics, Science & Technologi Education*. 5(2), 153-164.
- Florence Y. Odera. 2011. Motivation: the most Ignored Factor in Classroom Instruction in Kenyan Secondary Schools. *International Journal of Science and Technology*, 1(6), 283-288
- Hyo-Jeong So. 2009. Learning about problem based learning: student teachers Integrating technology, pedagogy and content knowledge. *Australasian Journal of Educational Technology*, 25(1), 101-116
- Martinis Yamin. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paulina Pannen, Dina Mustafa, Mestika Sekarwinahyu. 2001. *Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI.
- Sardiman A.M. 2004. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswandari. 2009. *Statistika Computer Based*. Surakarta: UNS Press.
- Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal*. Jakarta: Bina Aksara.
- Valdes R Bollela, dkk. Students and tutors' social representations of assessment in Problem-based learning tutorials supporting change. 2009. *Manoel HC Gabarra Medical Education*. [biomedcentral.com/1472-6920/9/30](http://biomedcentral.com/1472-6920/9/30)
- Zainal Arifin. 1994. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ir. Sutami 36 A Kentingan Surakarta 57126. Telp./Fax (0271) 648939  
Website/e-mail: <http://fkip.uns.ac.id> / [fkip@fkip.uns.ac.id](mailto:fkip@fkip.uns.ac.id)

Form 3

**SURAT KETERANGAN**

Dewan Redaksi Jurnal Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan ini  
menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : TRI MALIKUL RAHMAN  
NIM : S991108016  
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI  
e-mail : Icoel\_4327@yahoo.co.id  
No. Telp/ HP : 0852 3000 1987  
Judul Artikel : Eksperimentasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Berbantuan Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Bany Khozin Jember Tahun Ajaran 2013-2014

Telah mengirimkan (*submit*) artikel ilmiah yang akan direview untuk diterbitkan dalam:

E-Journal :  
Tahun :  
Volume/ Nomor :

Surakarta, 5 Juni 2015.

Menyetujui,  
Pembimbing I

Prof. Dr. Trisno Martono  
NIP. 19510331 197603 01 003

Pembimbing II

Dr. Wiedy Murni, M.Pd  
NIP. 19530724 198010 2 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

Prof. Dr. Trisno Martono  
NIP. 19510331 197603 01 003